

## Peranan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Sumatera Utara (BAPPEDA SU) terhadap Pembangunan Daerah di Wilayah Sumatera Utara

**Nurul Fadhillah, Nurhayati**  
**Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam**  
**Universitas Islam Negeri Sumatera Utara**  
**E-mail:** [nurulfadhillah317@gmail.com](mailto:nurulfadhillah317@gmail.com), [nurhayati@uinsu.ac.id](mailto:nurhayati@uinsu.ac.id)

### ABSTRAK

BAPPEDA merupakan suatu badan yang bertugas membantu pihak pemerintah daerah (Gubernur) dalam menjalankan program-program kerja utamanya guna meningkatkan pembangunan daerah lebih baik lagi. Pembangunan daerah merupakan suatu proses dimana pemerintah daerah bersama sektor swasta untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang baru serta merangsang perkembangan kegiatan ekonomi di suatu wilayah, Maka dari itu dapat dilihat adanya kaitan terhadap pembangunan daerah dengan BAPPEDA. Pada analisis ini, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta pengumpulan dokumen. Berdasarkan tujuan, fungsi, visi dan misi serta program kerja BAPPEDA PROVSU dapat kita lihat bahwa sebenarnya BAPPEDA PROVSU mempunyai peranan yang cukup penting untuk mensukseskan pembangunan daerah di wilayah Sumatera Utara. Dalam hal pembangunan daerah, BAPPEDA memiliki peranan yang cukup penting guna menyukseskan pembangunan wilayah Sumatera Utara baik dalam jangka pendek, jangka menengah, ataupun jangka panjang. Tetapi, sayangnya BAPPEDA masih belum memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam menyongkong pembangunan di daerah Sumatera Utara yang diakibatkan karena keterbatasan anggaran biaya serta terdapat beberapa daerah yang memiliki keterbatasan akses sehingga pembangunan daerah memiliki kendala yang sangat berpengaruh.

**Kata Kunci :** BAPPEDA, Pembangunan Daerah, Sumatera Utara

### ABSTRACT

*BAPPEDA is an agency tasked with assisting the local government (Governor) in carrying out its main work programs to improve regional development even better. Regional development is a process in which the local government with the private sector create new jobs while also stimulating the development of economic activity in the region. Therefore, it can be seen that there is a link between regional development and BAPPEDA. In this analysis, data were collected through observation, interviews, and document collection too. Based on the objectives, functions, vision and mission as well as the work program of BAPPEDA PROVSU, we can see that in fact BAPPEDA PROVSU has an important role in the success of regional development at North Sumatra region. North in the short, medium or long term. However, unfortunately BAPPEDA still does not have a very significant influence in supporting development in the North Sumatra area due to budget limitations and there are several regions that have limited access so that regional development has very influential constraints.*

**Keywords:** BAPPEDA, Regional Development, North Sumatra

## **PENDAHULUAN**

BAPPEDA atau Badan Perencanaan Pembangunan Daerah adalah sebuah badan yang memiliki tugas untuk membantu pihak-pihak pemerintah daerah (Gubernur) dalam menjalankan program-program kerja utamanya guna meningkatkan pembangunan daerah yang lebih baik lagi. Pembangunan daerah ialah sebuah proses dimana pemerintahan daerah bersama dengan sektor swasta dengan tujuan membangun lapangan pekerjaan baru serta merangsang perkembangan kegiatan ekonomi di wilayah tersebut. Fakih (2001:10) menyatakan bahwa pembangunan merupakan kata benda netral dimana makna yang terkandung ialah kata yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu proses serta usaha untuk meningkatkan kehidupan ekonomi, politik, budaya serta infrastruktur masyarakat. Sedangkan Galtung (2007:3) menyatakan bahwa pembangunan ialah suatu upaya untuk memenuhi kebutuhan pokok manusia, baik itu secara individual ataupun kelompok menggunakan cara-cara yang tidak menimbulkan kerusakan baik bagi kehidupan sosial ataupun lingkungan alam. Maka dari itu dapat dilihat adanya kaitan terhadap pembangunan daerah dengan salah satu badan pemerintahan milik daerah yaitu BAPPEDA PROVSU. Lantas apakah benar BAPPEDA PROVSU memiliki peranan dalam pembangunan daerah di Sumatera Utara dan apakah BAPPEDA PROVSU memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam telaksananya pembanguan daerah Sumatera Utara yang lebih baik?.

Menurut fenomena yang telah disampaikan diatas, jelas jika Kantor BAPPEDA PROVSU belum terkelola dengan baik mengenai perannya serta pengaruhnya terhadap pembangunan daerah di wilayah Sumatera Utara dan setelah diobservasi lebih lanjut ternyata masih adanya program kerja yang belum terjalan guna demi pembangunan daerah di wilayah Sumatera Utara. Permasalahan yang seperti ini sebaiknya segera untuk diatasi dan dimaksimalkan lagi agar lebih baik kedepannya, sehingga bisa sesuai dengan keadaan yang ada dilapangan sebagaimana semestinya. Jika hal seperti ini dapat diatasi, pastinya akan menimbulkan suasana nyaman, kondusif, dan keadilan akan terpenuhi. Sehingga masyarakat dapat merasakan pemerataan pembangunan daerah yang dilakukan pihak pemerintahan dan pegawai pun dapat bekerja secara lebih nyata lagi di mata masyarakat. Oleh sebab itu, peneliti tertarik dan melakukan penelitian sebagai hasil magang, dengan judul **"Peranan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Sumatera Utara (BAPPEDA SU) Terhadap Pembangunan Daerah di Wilayah Sumatera Utara"**.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian BAPPEDA**

BAPPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) adalah lembaga/badan/instansi milik pemerintah daerah pada bidang penelitian serta perencanaan pembangunan daerah yang dipimpin seorang kepala badan yang berada serta bertanggung jawab kepada walikota/gubernur melalui sekretaris daerah (SEKDA). (Halim, A. 2014) Dalam kegiatan membantu proses

pembangunan secara menyeluruh serta efisien sebagaimana yang tertera di UU No.25 Tahun 2004 mengenai sistem perencanaan pembangunan nasional. Dimana pada dasarnya perencanaan pembangunan nasional di Indonesia mempunyai asas juga tujuan, yaitu:

- 1) Pembangunan nasional berlandaskan demokrasi menggunakan prinsip kebersamaan, berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, dan kemandirian serta menjaga keseimbangan kemajuan juga kesatuan nasional.
- 2) Perencanaan pembangunan nasional diatur secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh juga tanggap pada perubahan.
- 3) Sistem perencanaan pembangunan nasional dilaksanakan berlandaskan asas umum penyelenggaraan negara.
- 4) Sistem perencanaan pembangunan daerah memiliki tujuan, diantaranya:
  - a. Melakukan koordinasi antar pelaku pembangunan.
  - b. Memastikan terbentuknya integrasi, sinkronisasi serta sinergi yang baik antar daerah, ruang, waktu, fungsi pemerintah bahkan antar pusat/daerah.
  - c. Memastikan keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan serta pengawasan.
  - d. Memaksimalkan partisipasi masyarakat serta menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan serta berkelanjutan.<sup>1</sup>

### **Tugas dan Fungsi BAPPEDA PROVSU**

BAPPEDA PROVSU memiliki tugas dan fungsi utama untuk membantu gubernur dalam melakukan fungsi dan penunjang urusan pemerintahan menjadi kewenangan provinsi. Berikut merupakan fungsi BAPPEDA PROVSU:

- 1) Penyelenggaraan pembentukan rumusan kebijakan teknis perencanaan serta pembangunan daerah.
- 2) Penyelenggaraan koordinasi penyusunan perencanaan pembangunan SDM dan sosial budaya, perencanaan ekonomi, kemaritiman dan sumber daya alam, perencanaan sarana dan prasarana kewilayahan, pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan daerah.
- 3) Penyelenggaraan pembinaan serta pelaksanaan tugas dibidang perencanaan pembangunan daerah.
- 4) Penyelenggaraan tugas pembantuan dalam bidang perencanaan pembangunan daerah.
- 5) Penyelenggaraan pelayanan administrasi internal serta eksternal.
- 6) Penyelenggaraan tugas lain yang telah ditugaskan oleh Gubernur sesuai pada tugas serta fungsinya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Halim, Analisis Kebijakan Pembangunan Hukum Nasional Berdasarkan UU No.25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Al-mazahib:Jurnal pemikiran hukum, 2014, Vol.2 No.2, hal 247

## Visi Misi dan Program Kerja BAPPEDA PROVSU

Dalam setiap instansi/badan/lembaga pasti memiliki visi misi guna membawa instansi/badan/lembaga tersebut menuju ke arah lebih baik lagi. Sama halnya Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Utara (BAPPEDA PROVSU) dimana mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

### Visi:

Menjadi badan perencanaan yang handal dalam peningkatan pembangunan daerah menuju Sumatera Utara yang maju, sejahtera dan harmoni dalam keberagamannya.

### Misi:

- 1) Mengembangkan perencanaan pembangunan daerah sesuai urusan perencanaan termasuk mengurangi kesenjangan antar wilayah daerah melalui peningkatan profesional aparat dan inovasi teknologi.
- 2) Mewujudkan perencanaan pembangunan daerah yang berkualitas dengan memperhatikan kepedulian kepada kesejahteraan masyarakat serta berwawasan lingkungan guna mewujudkan Sumatera Utara yang maju, sejahtera serta harmoni dalam keberagaman.<sup>3</sup>

## Program Kerja BAPPEDA PROVSU

Rancangan strategis BAPPEDA PROVSU Tahun 2019-2023 mencerminkan rencana kegiatan, program dan sasaran 5 tahun kedepan untuk mewujudkan visi, misi serta tujuan yang sudah diputuskan untuk rencana pembangunan dalam jangka panjang untuk daerah Sumatera Utara. Sementara itu, untuk mencapai tujuan dan sasaran kinerja BAPPEDA PROVSU melalui indikator keberhasilan program serta kegiatan, dalam kasus ini saya telah merangkum hasil wawancara saya dengan seorang pegawai BAPPEDA PROVSU, berikut ini program kerja dari BAPPEDA PROVSU ialah:

- 1) Program pelayanan adminitrasi.
- 2) Program peningkatan sarana serta prasarana aparatur.
- 3) Program peningkatan disiplin aparatur.
- 4) Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur.
- 5) Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan.
- 6) Program peningkatan kapasitas perencanaan daerah.

---

<sup>2</sup> BAPPEDA SUMATERA UTARA, Tugas Pokok dan Fungsi, diakses pada tanggal 18 Maret 2022, pada pukul 15.15 WIB, melalui <http://bappeda.sumutprov.go.id/page/?=tugas-pokok-dan-fungsi>

<sup>3</sup> Bappeda Sumatera Utara, Visi Misi, diakses pada tanggal 18 Maret 2022, pada pukul 15.32 WIB, melalui <http://bappeda.sumutprov.go.id/page/?=visi-misi>

- 7) Program pengembangan data dan informasi.
- 8) Program perencanaan pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh (2020 sudah tidak ada).
- 9) Program perencanaan penataan ruang (2020 sudah tidak ada).
- 10) Program perencanaan pembangunan daerah.

### **Pengertian Pembangunan Daerah**

Pembangunan daerah adalah salah satu bagian dari keseluruhan pembangunan nasional dimana dilaksanakan dengan memperhatikan otonomi daerah serta pengaturan sumber daya nasional yang membuka peluang untuk meningkatkan demokrasi juga kinerja daerah untuk peningkatan daerah berdasarkan dengan potensi pembangunan yang ada di setiap daerahnya.<sup>4</sup> Menurut Arsyad (2010:11) Pembangunan daerah ialah salah satu proses pemerintahan milik daerah serta masyarakatnya bersama mengelola sumber daya yang ada serta membangun sebuah pola kemitraan melalui pemerintah daerah dan sektor swasta agar mampu membuka lapangan pekerjaan yang baru serta merangsang perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah.<sup>5</sup>

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembangunan Daerah**

Berhasil tidaknya program-program perencanaan pembangunan daerah sering sekali dipengaruhi dengan berbagai jenis faktor, seperti:

- 1) Kestabilan politik serta keamanan didalam negeri.
- 2) Dilaksanakan dengan orang-orang ahli pada bidangnya.
- 3) Realistis, berdasarkan kemampuan sumber daya juga pendanaan.
- 4) Koordinasi yang baik.
- 5) *Top down and bottom up planning*.
- 6) Sistem pemantauan serta pengawasan secara terus-menerus.
- 7) Transparansi serta mampu untuk diterima dimasyarakat.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian kali ini menggunakan metode penelitian studi literatur, yaitu seluruh rangkaian dari kegiatan penelitian yang berkenaan menggunakan metode pengumpulan data pustaka, membaca serta mencatat dan mengolah bahan penelitian.<sup>6</sup> Tidak hanya itu, data

---

<sup>4</sup> Agus Tri Basuki, Penentu Sektor Unggulan Dalam Pembangunan Daerah: Studi Kasus Di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan, Vol.10, N0.1, 2009 hal 34

<sup>5</sup> Lincoln Arsyad, Ekonomi Pembangunan, Yogyakarta, (2010: UPP STIM YKPM), hal 11

<sup>6</sup> Eka Diah Kartiningrum, *Paduan Penyusunan Studi Literatur*, Mojokerto, 2015, Hal 5

yang digunakan peneliti berdasarkan website resmi BAPPEDA SU, pengumpulan dokumen resmi di kantor BAPPEDA SU, melalui artikel/jurnal, serta observasi berperan dan wawancara tidak terstruktur. Observasi berperan maksudnya ialah observer menjadi anggota penuh, dengan begitu observer bisa mendapatkan informasi apa saja yang dibutuhkan termasuk informasi yang dirahasiakan<sup>7</sup>. Sedangkan wawancara tidak terstruktur ialah pertanyaan yang diajukan tidak disusun sebelumnya, sebab disesuaikan dengan keadaan, ciri unik dari narasumber/informan, pertanyaan yang diajukan mengalir layaknya percakapan dalam kesehari-harian dalam suasana yang tidak formal<sup>8</sup>.

### **Objek, Analisis dan Lokasi Penelitian**

Subyek observasi ini yaitu peranan BAPPEDA serta pengaruh BAPPEDA yang signifikan terhadap pembangunan daerah di Sumatera Utara. Sebagai tempat memperoleh data maupun keterangan yang dibutuhkan, penulis melaksanakan survey di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Utara (BAPPEDA PROVSU) beralamatkan Jln. P. Diponegoro, No.21A Madras Hulu, Kec. Medan Polonia. Survei ini dilaksanakan selama 1 bulan (02 Februari 2022 – 04 Maret 2022).

### **Metode Pengumpulan Data**

Pada analisis ini, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta pengumpulan dokumen. Observasi ialah aktivitas terhadap suatu proses pengamatan langsung pada situasi atau peristiwa yang terjadi dilapangan. Wawancara ialah suatu proses agar pewawancara mendapatkan keterangan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian dengan bertanya juga bertemu secara langsung dengan narasumber. Dan pengumpulan data ialah proses pencarian serta mengumpulkan segala data-data yang dibutuhkan untuk penelitian baik dalam bentuk softfile ataupun hardfile.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan tujuan, fungsi, visi dan misi serta program kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Utara (BAPPEDA PROVSU) bisa kita perhatikan bahwa sebenarnya Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Utara (BAPPEDA PROVSU) mempunyai peran yang cukup penting untuk membantu mensukseskan pembangunan daerah di wilayah Sumatera Utara. Hal ini dapat dibuktikan melalui program kerja dari BAPPEDA PROVSU itu sendiri yang cukup menitik beratkan pada pembangunan daerah di wilayah Sumatera Utara secara lebih menyeluruh. Berdasarkan hasil dari wawancara saya

---

<sup>7</sup> Farida Nugraha, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta, (2014), Hal 135

<sup>8</sup> *Ibid*, Hal 128

dengan seorang pegawai BAPPEDA PROVSU bahwa terdapat kendala utama dalam pembangunan daerah ini sendiri, yaitu perihal akses serta biaya yang terbatas dalam pengembangan pembangunan daerah itu sendiri. Sehingga, Peranan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Utara (BAPPEDA PROVSU) dalam melakukan tugasnya yaitu dalam hal pembangunan daerah di wilayah Sumatera Utara kurang signifikan dalam pelaksanaannya sehingga pembangunan daerah di wilayah Sumatera Utara sedikit terhambat, kurang merata dan juga kurang efektif dalam penyelenggaraannya.

## **KESIMPULAN**

Pembangunan daerah pada dasarnya bukan hanya tugas dari pihak pemerintahan saja melainkan juga masyarakat yang ada di dalam daerah tersebut. Masyarakat juga memiliki kewajiban dalam pembangunan daerah serta mempertahankan pembangunan daerah seperti tidak merusaknya dan mengikuti serta membantu menyukseskan segala program pemerintah termasuk Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Utara (BAPPEDA PROVSU) guna mewujudkan visi dan misi BAPPEDA itu sendiri. Dalam hal pembangunan daerah, BAPPEDA memiliki peranan yang cukup penting guna menyukseskan pembangunan di suatu wilayah terutama Sumatera Utara baik untuk kurun waktu jangka pendek, jangka menengah, sampai jangka panjang. Tetapi, sayangnya BAPPEDA masih belum memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam menyongkong pembangunan daerah di Sumatera Utara yang diakibatkan karena keterbatasan anggaran biaya dan juga terdapat beberapa daerah yang memiliki keterbatasan akses sehingga pembangunan daerah memiliki kendala yang sangat berpengaruh.

## **SARAN**

Sebagai Badan Pemerintah, BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara sudah seharusnya lebih kritis lagi dalam menjalankan tugas terutama terhadap kendala yang ada, seperti melakukan audiensi dengan pihak pemerintahan lain atau seperti melakukan lobi-lobi politik demi membangun daerah Sumatera Utara lebih baik lagi dan semakin merata. Tidak hanya pemerintah, sebagai masyarakatpun sudah seharusnya kita membantu pihak pemerintahan dalam melakukan prosesnya yaitu melakukan pembangunan daerah dengan cara membantu mempercepat pembangunan yang ada serta merawat dan menjaga segala macam infrastruktur dan sebagainya yang telah dibangun pemerintah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPM.

- Basuki, A. T. (2019). *Penentu Sektor Unggulan Dalam Pembangunan Daerah: Studi Kasus Di Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan, Vol.10 No.1.
- Halim. (2014). *Analisis Kebijakan Pembangunan Hukum Nasional Berdasarkan UU No.25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional*. Al-Mazahib: Jurnal Pemikiran Hukum, Vol.2 No.2.
- Kartiningrum, E. D. (2015). *Paduan Penyusunan Studi Literatur*. Mojokerto.
- Nugraha, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Bappeda Sumatera Utara. (2022). *Tugas Pokok dan Fungsi*. <http://bappeda.sumutprovsu.go.id/page/?=tugas-pokok-ddan-fungsi>.
- Bappeda Sumatera Utara. (2022). *Visi Misi*. <http://bappeda.sumutprov.go.id/page/?=visi-misi>.